
Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Teks Biografi Melalui Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Kelas X di SMK Negeri 3 Alasa

Fince Putra Jaya Zalukhu¹⁾, Mastawati Ndruru²⁾, Noibe Halawa³⁾, Arozatulo Bawamenewi⁴⁾

^{1,2,3,4)}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

*Fince Putra Jaya Zalukhu

Email : fincezalukhu62@gmail.com
mastawatindruru@gmail.com
noibehallase@gmail.com
arozatulobawamenewi825@gmail.com

Abstrak

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan, termasuk dalam menulis teks biografi. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks biografi yang baik dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMK Negeri 3 Alasa melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, yang ditunjukkan melalui kesulitan menyusun ide, struktur teks, serta penyajian data faktual. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 61, dengan sebagian besar siswa berada dalam kategori cukup dan hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah penerapan model TAI secara lebih maksimal pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 89 dengan seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan. Selain itu, aktivitas siswa dan kinerja peneliti dalam proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa model TAI efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa.

Kata kunci: Menulis, Teks Biografi, *Team Assisted Individualization* (TAI), Penelitian Tindakan Kelas

Abstract

Writing is one of the most important language skills in education, including in writing biographical texts. However, in reality, many students still experience difficulties in composing good and structured biographical texts. This study aims to improve the biographical text writing skills of grade X students at SMK Negeri 3 Alasa through the implementation of the *Team Assisted Individualization* (TAI) learning model. The background of this study departs from the low ability of students in writing biographical texts, which is indicated by difficulties in organizing ideas, text structure, and presenting factual data. The method used is Classroom Action Research (CAR) in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques include observation, tests, field notes, and documentation. In cycle I, the average student score was 61, with most students in the sufficient category and only 3 students achieving learning mastery. After the maximum application of the TAI model in cycle II, the average score increased to 89 with all students (100%) achieving mastery. In addition, student activity and researcher performance in the learning process also showed a significant increase from cycle I to cycle II. These results show that the TAI model is effective in improving students' biographical text writing skills.

Keywords: Writing, Biographical Text, *Team Assisted Individualization* (TAI), Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa salah satu kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa secara utuh, mencakup kegiatan yang memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi. Menurut Noermanzah (2020), bahasa adalah deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, bersifat arbitrer, bermakna, konfensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, dan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu

atau berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya. Menurut Idrus (2023), Keterampilan menulis salah satu keterampilan yang menuangkan pikiran, gagasan, atau pendapat tentang sesuatu, baik terhadap pernyataan atau pengungkapan perasaan dengan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Menurut Tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Dalman (2014:3), menulis adalah bentuk kegiatan komunikasi yang bertujuan menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain melalui media tulisan. Sementara itu, Tarigan (2005:3) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi tidak langsung, di mana pesan disampaikan tanpa pertemuan tatap muka dengan pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain melalui tulisan, yang menjadi sarana penting untuk berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian informasi.

Menurut Wahyuni dan Linda (2021:86) teks biografi ini merupakan salah satu dari jenis teks cerita ulang fakta yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang. Menurut Telaumbanua (2022), mengemukakan bahwa pembelajaran teks biografi masih menemui beberapa hambatan, terutama pada kemampuan siswa dalam menuliskan nilai-nilai keteladanan dari isi bacaan.

Merujuk pada pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks biografi merupakan bahwa teks biografi berfungsi untuk menggambarkan perjalanan hidup seseorang, termasuk identitas, peristiwa penting, dan karya-karya yang telah dihasilkan, dengan tujuan memberikan wawasan kepada pembaca tentang kehidupan dan pencapaian tokoh tersebut.

Menurut Sari Yunita (2021:54) bahwa tujuan biografi adalah untuk membagikan kehidupan orang lain dengan audiens. sedangkan menurut Kusumasari, (2023) tujuan dari kegiatan menulis biografi adalah untuk membekali peserta didik dengan pemahaman mengenai elemen-elemen serta karakteristik kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi.

Berdasarkan pendapat di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan teks biografi adalah untuk membagikan kisah hidup seseorang agar dapat menginspirasi pembacanya sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi peserta didik dalam memahami unsur, ciri kebahasaan, dan struktur teks sesuai kaidah yang berlaku.

Menurut Rika Kustina and Hanita Karlina (2014) Team Assisted Individualization (TAI) adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan pembelajaran individu dengan dukungan kerja sama kelompok. Mengacu pada penjelasan sebelumnya, peneliti terdorong untuk menemukan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik. Menurut pendapat M. Ramlan (2013:133), model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif (belajar secara kelompok) dan pembelajaran individual, dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual.

Berdasarkan pendapat Rika Kustina dan Hanita Karlina (2014) serta M. Ramlan (2013), dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) adalah pendekatan yang menggabungkan keunggulan pembelajaran kelompok dan pembelajaran individual. Model ini bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual dengan cara memberikan dukungan kelompok dalam proses pembelajaran.

Menyikapi permasalahan tersebut, peneliti berupaya mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi, salah satu alternatif solusi yang diterapkan adalah penggunaan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI). Model ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui pendekatan kolaboratif yang terarah dan individualisasi pembelajaran. Sebagaimana mengatakan Rika Kustina and Hanita Karlina (2014) Team Assisted Individualization (TAI) merupakan salah satu

bentuk model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan pengajaran individual dengan dukungan kerja kelompok.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Teks Biografi Melalui Model Pembelajaran Team Assisted Individualization Kelas X di SMK Negeri 3 Alasa Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang berfokus pada refleksi terhadap proses pembelajaran. Menurut Azizah, (2021) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya. Sedangkan Menurut Widayati (2008) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X di SMK Negeri 3 Alasa. Purwanto (2023:32) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas, ada empat langkah utama yang dilakukan, yaitu: 1) mengidentifikasi masalah; 2) menganalisis masalah dan menentukan faktor-faktor yang dapat diduga sebagai penyebab utamanya, 3) merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah bagi faktor penyebab utama dengan mengumpulkan data dan menafsirkannya untuk mempertajam gagasan tersebut dan untuk merumuskan hipotesis tindakannya; 4) menentukan pilihan tindakan untuk pemecahan masalah.

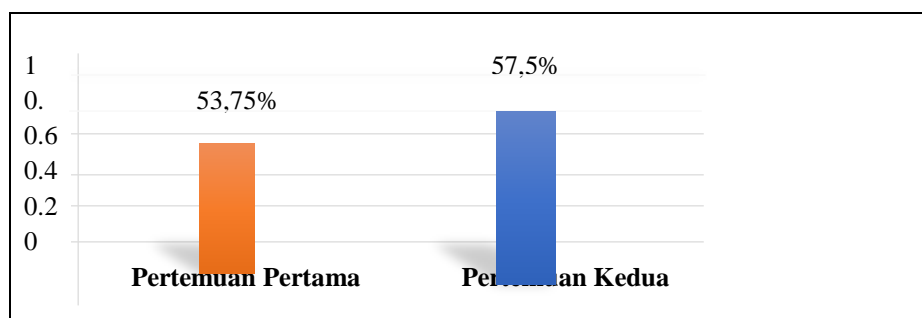
Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Waruwu (2023) menyatakan Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian. Sedangkan analisis data kuantitatif yang diperoleh dari tes tulisan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data kualitatif berdasarkan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Alasa pada tahun pembelajaran 2024/2025, yang berlokasi di Desa Hiligawoni, Kecamatan Alasa, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara. SMK Negeri 3 Alasa merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di wilayah tersebut. Seperti halnya SMK pada umumnya, masa studi di SMK Negeri 3 Alasa ditempuh selama tiga tahun, yakni dari kelas X hingga kelas XII. Sekolah ini dikenal memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, yang telah ditetapkan dan diterapkan secara konsisten dalam lingkungan sekolah.

Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Siklus I

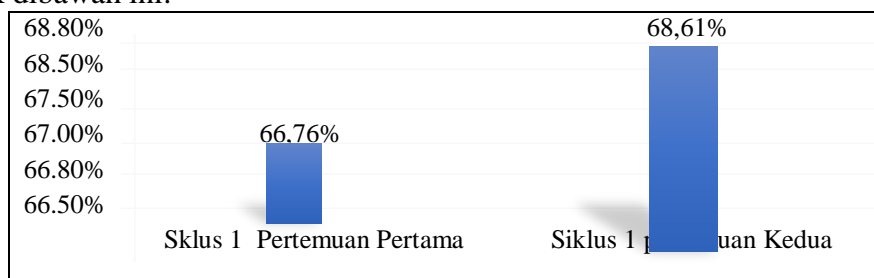
Hasil analisis data yang diperoleh melalui lembar observasi guru atau peneliti menggambarkan sejauh mana pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Data ini menjadi dasar evaluasi untuk menilai kualitas implementasi pembelajaran dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan guna mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Perkembangan hasil tersebut dapat lihat pada grafik sebagai berikut.



Grafik 1: Aktivitas Hasil Observasi Peneliti

Berdasarkan grafik 1 diatas, dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama, tingkat partisipasi siswa berada pada angka 53,75%, yang mencerminkan keterlibatan siswa yang masih tergolong sedang dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Namun, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan partisipasi yang ditunjukkan melalui persentase sebesar 57,5%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa mulai menunjukkan respons yang lebih aktif dan keterlibatan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

Hasil pengamatan aktivitas observasi siswa pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata presen pada pertemuan pertama yaitu = 66,76%, dan pertemuan kedua = 68,61%. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 3: Hasil Rata-Rata Aktivitas Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama Dan Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil analisis data dari grafik 3 diatas pada Siklus I, diketahui bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama, persentase keterlaksanaan pembelajaran tercatat sebesar 66,76%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan rencana. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan menjadi 68,61%, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, baik dari segi pengelolaan kelas, keterlibatan siswa, maupun efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan.

Refleksi Siklus I

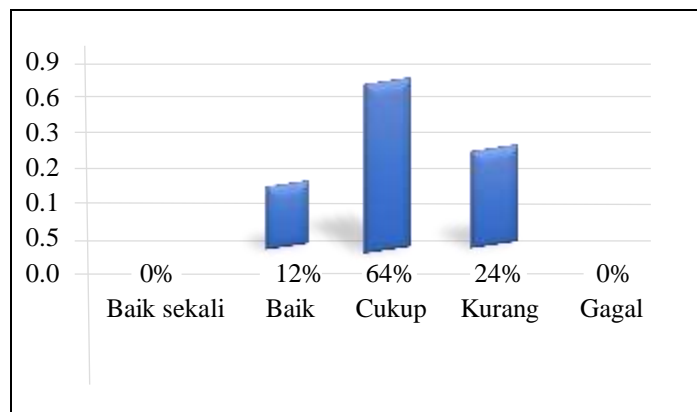
Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I, yaitu mengungkapkan mengungkapkan kembali temuan dan kelemahan selama pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus II, karena kemampuan menulis siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, sehingga belum memenuhi standar penilaian yang diharapkan. Peneliti memperbaiki kelemahan-kelemahan yakni: menjelaskan materi dengan detail, peneliti memberikan contoh yang lebih kongkrit kepada siswa sehingga mempermudah siswa dalam menulis teks biografi Peneliti perlu menjelaskan materi dengan volume suara yang lebih jelas lagi. Setelah mengadakan refleksi maka peneliti mengadakan analisis terhadap hasil belajar

siswa terhadap keterampilan menulis teks biografi sebagai berikut. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 3
Persentase Pencapaian Nilai Kemampuan Menulis Teks Biografi
Siswa Kelas X-ATPH SMK Negeri 3 Alasa

No	Klasifikasi Nilai	Tingkat Kemampuan	Jumlah siswa	Presentanse
1	85 - 100	Baik sekali	-	-
2	75 - 84	Baik	3	12%
3	60 - 74	Cukup	16	64%
4	40 - 59	Kurang	6	24%
5	0 -39	Gagal	-	-
Jumlah			25 Orang	100%
Rata-rata Nilai			61	

Berdasarkan tabel diatas , dapat dibuat grafik pemerolehan siswa menulis teks biografi siklus I.



Grafik 4 : Hasil Pemerolehan Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan dari grafik 4 diatas, hasil pemerolehan siswa pada Siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu sebanyak 16 orang, berada pada kategori "Cukup". Sementara itu, 3 orang siswa berada pada kategori "Baik" dan 6 orang siswa berada pada kategori "Kurang". Tidak terdapat siswa yang memperoleh hasil pada kategori "Baik Sekali" maupun "Gagal".

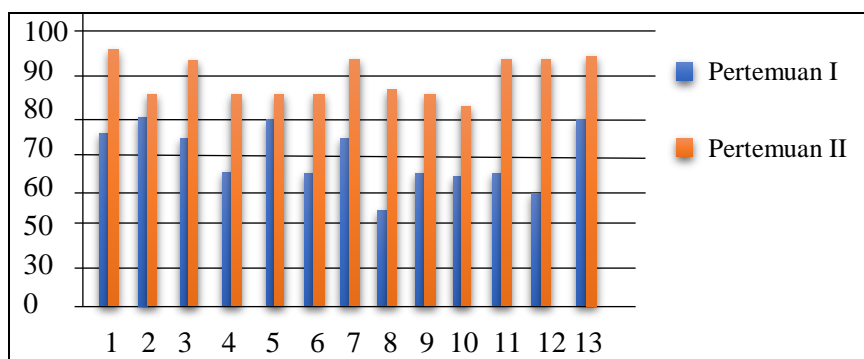
Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi II

1. Hasil Analisis Data Lembar Observasi Guru/Peneliti

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengajarkan materi menulis teks biografi menggunakan model *Team Assisted Individualization* menunjukkan peningkatan, dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 61,25%, dan meningkat menjadi 86,25% pada pertemuan kedua.

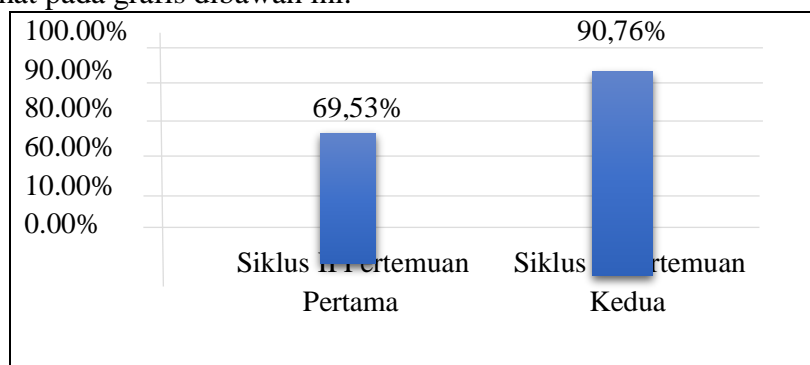
2. Hasil Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran materi teks biografi dengan penerapan model *Team Assisted Individualization* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih mudah mengetahui aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 5: Aktivitas Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata persen pada pertemuan pertama yaitu 69,53% dan pertemuan kedua diperoleh hasil rata-rata yaitu 90,76%. Hal ini bisa dilihat pada grafis dibawah ini:



Grafik 6: Hasil Rata-Rata Aktivitas Observasi Siswa Pada Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil rata-rata aktivitas observasi siswa yang ditampilkan pada Grafik 6, terlihat adanya peningkatan yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus II pertemuan pertama, rata-rata aktivitas siswa mencapai 69,53%. Angka ini kemudian meningkat tajam pada pertemuan kedua menjadi 90,76%. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Refleksi Siklus II

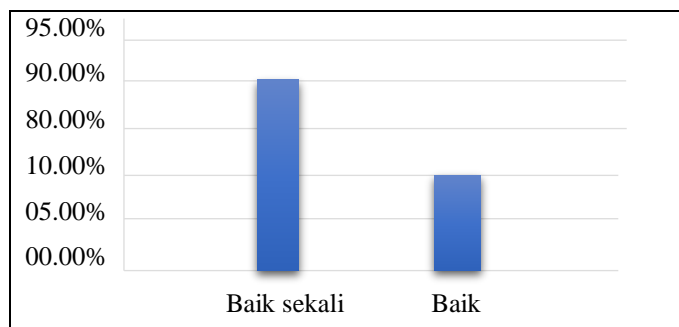
Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II, yang bertujuan untuk mengemukakan kembali berbagai temuan selama proses pelaksanaan penelitian. Adapun hasil refleksi pada siklus II. Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa pada siklus II maka, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis siswa pada teks biografi dengan menggunakan model Team Assisted Individualization. Peningkatan ini terjadi pada siklus II sebesar 90,76%. Oleh sebab itu, tindakan pada siklus II ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena pada siklus II telah memenuhi KKTP 70 dan dikatakan berhasil. Hasil analisis pada siklus II adalah nilai terendah 75, nilai tertinggi 95, siswa yang tuntas berjumlah 25 orang dengan persentase 100%, tingkat kemampuan baik sekali 23 orang dengan persentase 90%, tingkat kemampuan baik 2 orang dengan persentase 10%. Hasil observasi peneliti pada siklus II pertemuan pertama mencapai 61,25%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 86,25%, dengan rata-rata nilai sebesar 89. Untuk informasi yang lebih rinci, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Presentase Tingkat Kemampuan Siswa

No	Klasifikasi Nilai	Tingkat Kemampuan	Jumlah siswa	Presentase
1	85 - 100	Baik sekali	23	92%

2	75 - 84	Baik	2	8%
3	60 - 74	Cukup	-	-
4	40 - 59	Kurang	-	-
5	0 -39	Gagal	-	-
Jumlah			25 Orang	100%
Rata-rata Nilai			89	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuat grafik perolehan siswa menulis teks biografi siklus II.



Grafik 7: Hasil Perolehan Siswa Pada Siklus II

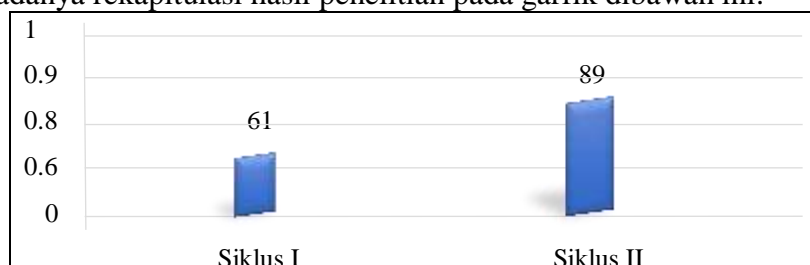
Berdasarkan data pada Grafik 7, hasil perolehan siswa pada Siklus II menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Sebanyak 23 siswa atau mayoritas peserta didik berhasil mencapai kategori “Baik Sekali”, dan 2 siswa lainnya berada pada kategori “Baik”. Tidak terdapat siswa yang termasuk dalam kategori “Cukup”, “Kurang”, maupun “Gagal”. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh siswa telah mencapai hasil belajar yang tinggi, serta menunjukkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II secara menyeluruh.

Setelah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran Team Assisted Individualization dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada siklus I dan II, maka dapat disusun gambaran temuan penelitian. Untuk memperoleh informasi lebih rinci, silakan lihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Perkembangan Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata nilai
1	I	61
2	II	89

Perkembangan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II pada tabel diatas menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Pada Siklus I, rata-rata nilai siswa berada pada angka 61, sedangkan pada Siklus II meningkat tajam menjadi 89. Kenaikan ini mencerminkan adanya perbaikan yang nyata dalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan pada Siklus II lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat adanya rekapitulasi hasil penelitian pada garfik dibawah ini:



Grafik 8. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Pada grafik diatas, menggambarkan rekapitulasi hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, rata-rata hasil belajar siswa berada pada angka 61. Namun, setelah dilakukan perbaikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif, rata-rata nilai siswa pada Siklus II meningkat drastis menjadi 89. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam penelitian, serta menunjukkan bahwa upaya perbaikan pembelajaran berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Pembahasan Temuan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam temuan-temuan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Analisis ini dilakukan dengan mengacu pada rumusan tujuan penelitian, landasan teori, hasil-hasil penelitian terdahulu, serta keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam proses penelitian. Agar pembahasan tetap sistematis dan terarah, struktur penyajiannya meliputi: pengungkapan kembali jawaban umum terhadap rumusan masalah, analisis dan interpretasi temuan penelitian, perbandingan hasil temuan dengan teori yang relevan, serta penjabaran mengenai keterbatasan dalam analisis dan penafsiran data. Berdasarkan model pembelajaran yang digunakan oleh penelitian dalam proses pembelajaran terhadap materi menulis teks biografi dengan menggunakan model Team Assisted Individualization dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis teks biografi. Model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) merupakan salah satu pendekatan yang diterapkan oleh guru atau peneliti dalam menyampaikan materi menulis teks biografi. Model ini berfokus pada pembelajaran yang melibatkan kerja sama kelompok serta tanggung jawab individu dalam proses belajar. Berdasarkan hasil penerapan model TAI terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X-ATPH SMK Negeri 3 Alasa, ditemukan adanya peningkatan kemampuan menulis yang signifikan. Meskipun pada awalnya kemampuan menulis siswa tergolong rendah, setelah penerapan model TAI, terjadi perkembangan yang positif dan peningkatan hasil belajar yang nyata.

Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

1. Analisis Temuan Penelitian

Pada siklus I, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai terendah siswa adalah 55 dan nilai tertinggi 75. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 3 orang atau sebesar 12%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 orang atau 64%. Sementara itu, terdapat 6 siswa (24%) yang berada dalam kategori kemampuan kurang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh skor observasi sebesar 57,89% pada pertemuan pertama dan 61,84% pada pertemuan kedua. Dengan demikian, nilai rata-rata observasi pada siklus I adalah sebesar 61%.

Pada pelaksanaan Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95. Seluruh siswa (25 orang) mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase ketuntasan sebesar 100%. Dari jumlah tersebut, sebanyak 23 siswa (92%) berada pada kategori kemampuan sangat baik, dan 2 siswa (8%) berada pada kategori kemampuan baik.

Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran menunjukkan peningkatan yang mencolok. Pada pertemuan pertama siklus II, skor observasi peneliti mencapai 68,42%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 92,10%. Dengan demikian, nilai rata-rata observasi selama siklus II adalah 89. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan penerapan model Team Assisted Individualization dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi di kelas X-ATPH SMK Negeri 3 Alasa.

2. Penafsiran Temuan Penelitian

Penafsiran terhadap temuan penelitian yang mencakup seluruh kegiatan tindakan di kelas X-ATPH SMK Negeri 3 Alasa menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization belum sepenuhnya berjalan optimal pada awal pelaksanaan. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran menulis teks biografi, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

Penjelasan dari Temuan Peneliti

Penerapan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dalam keterampilan menulis teks biografi di kelas X-ATPH SMK Negeri 3 Alasa merupakan bagian dari penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek menulis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model TAI pada setiap tahapannya. Hasil dari penerapan model TAI dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam belajar Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan menulis teks biografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yang meliputi pelaksanaan siklus I dan siklus II, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I, kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-ATPH SMK Negeri 3 Alasa melalui penerapan model Team Assisted Individualization menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50, sedangkan nilai tertinggi mencapai 75. Dari keseluruhan siswa, hanya 3 orang (12%) yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 22 orang siswa (88%) belum mencapai ketuntasan. Tingkat kemampuan siswa dalam kategori "cukup" berjumlah 16 siswa (64%). Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran, pada pertemuan pertama diperoleh skor 53,75%, dan meningkat menjadi 57,5% pada pertemuan kedua, dengan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 61. Pada siklus II, kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X-ATPH SMK Negeri 3 Alasa melalui penerapan model Team Assisted Individualization mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75, sementara nilai tertinggi mencapai 95. Seluruh siswa, yaitu sebanyak 25 orang (100%), telah mencapai ketuntasan belajar. Dari jumlah tersebut, sebanyak 23 siswa (92%) berada pada kategori kemampuan "baik sekali", dan 2 siswa (8%) berada pada kategori "baik". Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, diperoleh skor sebesar 61,25% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 86,25% pada pertemuan kedua, dengan rata-rata capaian nilai sebesar 89. Hasil yang dicapai pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus I, yaitu dari rata-rata nilai 61 menjadi 89.

REFERENSI

- Azizah, A. (2021). *Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran*. Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Idrus, N. A. (2023). *Penerapan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Indonesia*. 3(2).
- Kustina, R., & Karlina, H. (2014). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(2), 148-157. ISSN 2086-1397.

- Kusumasari, M., Ulumuddin, A., & Sudiyati. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Dengan Model Discovery Learning Dan Media Film Di Kelas X Sma Negeri 6 Semarang. Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Ptk*, Semarang.
- M. Ramlan (2013). *Meningkatkan Self-Efficacy Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Pada Siswa Kelas Viiasmp Negeri 27 Makassar*. Jurnal Matematika Dan Pembelajaran (Mapan), 1.(1).
- Noermanzah. (2020). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian*.<https://doi.org/10.31219/osf.io/ez6dk>.
- Rika K , Hanita K. (2014) Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (Tai)* Dalam Materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Vii.1 Smp Negeri 3 Banda Aceh. ISSN 2086 – 1397
- Sari, Yunita. (2021). *Peran Dari Biografi Dalam Sejarah Intelektual*. Jurnal Pustaka Ilmiah, 7(1), 54. <https://doi.org/10.20961/jpi.v7i1.50940>.
- Telaumbanua, D. A. T., Zega, I., & Halawa, N. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menilai Hal Yang Dapat Diteladani Dari Teks Biografi Menggunakan Model Concept Sentence*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 501–509. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.70>
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). *Penguasaan PUEBI Dan Keterkaitannya Dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA*. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910. ISSN: 2614-6754 (print), ISSN: 2614-3097
- Widayati, A. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 6(1), 87–93.

Referensi dari buku

- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Tarigan Henry Guntur, (2008) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- Tarigan Henry Guntur, (2005) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- Purwanto, E. S. (2023). *Penelitian tindakan kelas*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.